

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perlindungan hukum terhadap pembeli kedua dalam sengketa jual beli tanah, dengan studi kasus Putusan Pengadilan Negeri Banyuwangi Nomor 88/Pdt.G/2023/PN Byw. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perlindungan hukum diterapkan kepada pihak ketiga selaku pembeli kedua yang membeli tanah meskipun terdapat permasalahan hukum dalam transaksi sebelumnya. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan metode analisis kualitatif terhadap peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembeli kedua bertindak dengan itikad baik, perjanjian yang dilakukan menjadi batal demi hukum karena kesalahan prosedural dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak pertama. Hal ini menegaskan pentingnya verifikasi keabsahan status hukum tanah sebelum melakukan transaksi dan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perlindungan hukum bagi pembeli beritikad baik dan memberikan saran untuk pembaruan regulasi dalam rangka memastikan perlindungan hukum yang lebih jelas dan tegas bagi pembeli tanah di Indonesia.

Kata kunci: Perlindungan hukum, pembeli kedua, sengketa jual beli tanah

ABSTRACT

This research discusses the legal protection for good faith buyers in land sale disputes, using Banyuwangi District Court Decision Number 88/Pdt.G/2023/PN Byw as a case study. The aim of this study is to analyze how legal protection is provided to third parties who purchase land despite previous legal issues in the transaction. The research uses a normative legal approach with qualitative analysis methods on relevant regulations and court decisions. The findings show that although the second buyer acted in good faith, the agreement was void due to procedural errors in the transaction by the first party. This highlights the importance of verifying the legal status of the land before making a transaction and ensuring compliance with applicable procedures. This research is expected to contribute to the development of legal protection theories for good faith buyers and provide recommendations for regulatory updates to ensure clearer and stronger legal protection for land buyers in Indonesia.

Keywords: Land sale disputes, legal protection, second buyer